



**PENGARUH MEDIA WAYANG KERTAS TERHADAP
KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI DONGENG
KELAS II SDN 156474 UNTE MUNGKUR IV B KEC. KOLANG
KAB. TAPANULI TENGAH T.P 2024/2025**

**THE EFFECT OF PAPER PUPPET MEDIA ON STUDENTS'
LISTENING ABILITY IN INDONESIAN LANGUAGE
SUBJECT FAIRY TATTOO GRADE II SDN 156474 UNTE
MUNGKUR IV B DISTRICT KOLANG KAB. CENTRAL
TAPANULI ACADEMIC YEAR 2024/2025**

Nurkhairati Simanjuntak¹⁾, Muhammad Daliani²⁾ Rita Herlina Br PA³⁾

¹⁾²⁾³⁾Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Quality, Indonesia

Corresponding author: simanjuntaknurkhairati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media wayang kertas terhadap kemampuan menyimak siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia materi dongeng kelas II SDN 156474 Untemungkur IV B Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah T.P 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri 156474 Untemungkur IV B Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas II-A berjumlah 20 orang dan II-B berjumlah 20 orang dengan total jumlah siswa 40 orang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasi eksperimen*, dengan desain *non equivalent control group*. Hasil *pretest* menunjukkan rata-rata nilai siswa di kelas II-A adalah 39,75, sedangkan di kelas II-B sebesar 35,25. Sehingga kelas II-B dijadikan sebagai kelas Eksperimen karena memiliki rata rata lebih rendah dibandingkan kelas II-A sebagai kelas Kontrol. Setelah perlakuan, hasil *Posttest* menjadi 67,75 pada kelas Kontrol II-A dan 87,25 pada kelas Eksperimen II-B. Uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana. Simpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan penggunaan media Wayang Kertas terhadap Kemampuan Menyimak siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Dongeng Kelas II SDN 156474 Untemungkur IV B Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah T.P 2024/2025.

Kata kunci : Bahasa Indonesia, menyimak, dongeng



ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of paper puppet media on students' listening skills in the Indonesian language subject, specifically the fairy tale material, in the second-grade students of SDN 156474 Untemungkur IV B, Kolang Subdistrict, Tapanuli Tengah Regency T.P 2024/2025. The population of this research consists of all second-grade students at SD Negeri 156474 Untemungkur IV B, Kolang Subdistrict, Tapanuli Tengah Regency, which includes two classes: class II-A with 20 students and class II-B with 20 students, totaling 40 students. This research employs a quasi-experimental design with a non-equivalent control group design. The results of the pretest show that the average score of students in class II-A is 39.75, while in class II-B it is 35.25. Therefore, class II-B was chosen as the experimental group because its average score is lower than class II-A, which serves as the control group. After the treatment, the posttest results showed an increase to 67.75 in the control class II-A and 87.25 in the experimental class II-B. Hypothesis testing was conducted using simple linear regression. The conclusion of this study is that there is a significant effect of using paper puppet media on students' listening skills in the Indonesian language subject, specifically fairy tale material, in the second-grade students of SDN 156474 Untemungkur IV B, Kolang Subdistrict, Tapanuli Tengah Regency T.P 2024/2025.

Keywords: *Indonesia language, listening skills, fairy tales*

PENDAHULUAN

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang memiliki peran strategis dalam membentuk generasi penerus bangsa. Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pendidikan dasar bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, budi pekerti, dan akhlak mulia, serta membekali peserta didik agar mampu hidup mandiri. Pada jenjang ini, penguasaan keterampilan berbahasa menjadi aspek fundamental dalam mendukung keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat empat keterampilan utama yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2021). Di antara keterampilan tersebut, menyimak merupakan keterampilan awal yang menjadi dasar bagi pengembangan keterampilan berbahasa lainnya. Menyimak bukan hanya sekadar mendengar, tetapi juga melibatkan pemahaman dan interpretasi pesan yang disampaikan secara lisan. Jika keterampilan menyimak siswa rendah, maka akan berpengaruh pada kemampuan mereka dalam memahami informasi



serta mengungkapkan gagasan secara lisan maupun tulisan.

Rendahnya keterampilan menyimak di kalangan siswa Indonesia menjadi perhatian serius. Hasil Program for International Student Assessment (PISA) tahun 2023 menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat ke-68 dari 81 negara dalam literasi, dengan lebih dari 50% siswa menunjukkan kemampuan literasi yang rendah, termasuk dalam aspek menyimak. Selain itu, penelitian dari Lembaga Pusat Penelitian Pendidikan Bahasa (2022) mengungkapkan bahwa hanya sekitar 30% siswa mampu menyimak dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung, sementara 70% lainnya mengalami kesulitan dalam memahami informasi yang disampaikan secara lisan.

Hasil observasi yang dilakukan di SDN 156474 Unte Mungkur IV B menunjukkan bahwa keterampilan menyimak dongeng siswa masih sangat rendah. Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat ketimpangan yang signifikan antara siswa kelas II A dan II B dalam pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sebanyak 58,5% siswa kelas II B tidak mencapai KKM, sedangkan pada kelas II A persentasenya lebih rendah, yaitu 25%. Hal ini mengindikasikan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi dongeng yang disampaikan oleh guru.

Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya keterampilan menyimak siswa adalah metode pengajaran yang kurang efektif. Dalam banyak kasus, guru masih menggunakan pendekatan konvensional tanpa melibatkan media pembelajaran yang menarik. Guru sering kali kurang ekspresif dalam menyampaikan cerita, sehingga siswa kehilangan minat dan kesulitan dalam memahami isi dongeng yang diperdengarkan. Ketika diberikan pertanyaan terkait cerita yang didengarkan, banyak siswa tidak mampu memberikan jawaban dengan tepat karena kurangnya pemahaman terhadap isi cerita.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan inovasi dalam pembelajaran menyimak, salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif. Media wayang kertas merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Menurut Qurrotaini (2017), media wayang kertas termasuk dalam kategori media



pembelajaran visual yang mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan motivasi belajar, dan membantu mereka dalam memahami isi cerita secara lebih mendalam. Wayang kertas yang didesain menarik dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media wayang kertas terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi dongeng di kelas II SDN 156474 Unte Mungkur IV B. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah Non Equivalent Control Group Design yaitu desain Dua Kelompok dengan Pre-Test dan Post-Test. Non Equivalent Control Group Design digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap kelompok tertentu yang tidak dipilih secara acak (Sugiyono, 2013). Metode penelitian Non Equivalent Control Group Design ini dilakukan terhadap dua kelompok dengan kelas control dan kelas eksperimen. Metode penelitian ini menerapkan model penelitian Kuantitatif. Yang bertempat di Kelas II SDN 156474 Untemungkur IV B Kec.Kolang Kab.Tapanuli Tengah, dengan subjek 2 kelas dalam penelitian berjumlah 40 siswa tiap kelas berjumlah 20 siswa. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas Liliefors, uji homogenitas uji Fisher, dan uji regresi sederhana. Uji normalitas Liliefors digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal, uji homogenitas untuk menguji kesamaan varians antar kelompok, uji Fisher untuk menentukan perbedaan yang signifikan antara kelompok, serta uji regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2013).

HASIL PENELITIAN

**Tabel 1. Hasil rata rata pretest dan posttest**

Kelas	Pretest	Posttest
II A Kontrol	39,75	67,75
II B Eksperimen	35,25	87,25

Berdasarkan tabel 1. diperoleh rata rata nilai Pre test peserta didik kelas II A 39,75 dan rata rata nilai pretest peserta didik kelas II B 35,25. Dari hasil perhitungan rata rata diperoleh bahwa hasil belajar peserta didik di kelas II A dan kelas II B tidak setara. Sehingga dapat disimpulkan kelas II B menjadi kelas eksperimen karena memiliki rata rata lebih rendah dibandingkan kelas II A, dan II A menjadi kelas control karena memiliki rata rata tertinggi. Sedangkan diperoleh rata rata nilai Post test peserta didik kelas II A 67,75 dan kelas II B 87,25, disimpulkan II A kelas kontrol yang memiliki rata rata lebih rendah dan II B kelas eksperimen memiliki rata rata tertinggi.

Uji Normalitas menyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal dan homogen dalam penelitian, dan dapat dilanjutkan uji hipotesis atau tidak. Menurut (Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa uji normalitas Liliefors digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dengan kriteria pengujian $L_{Hitung} < L_{Tabel}$ maka data tersebut berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas pada pengaruh media wayang kertas terhadap kemampuan menyimak siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia materi dongeng siswa kelas II SDN 156474 Untemungkur IV B Kec. Kolang Kab.Tapanuli Tengah T.P 2024/2025 dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil uji Normalitas wayang kertas terhadap kemampuan menyimak siswa

Kelas	L hitung	S	L tabel	Keterangan
II A Kontrol	0,01680	<	0,190	Normal
II B Eksperimen	0,1734	<	0,190	Normal

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 2. terhadap hasil uji



normalitas pengaruh media wayang kertas terhadap kemampuan menyimak menunjukkan hasil $L_{hitung} < L_{tabel}$. Sehingga hal ini menunjukkan data berdistribusi normal.

Menurut (Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa uji Homogenitas Fisher digunakan untuk menguji apakah data Homogen atau tidak. Dengan kriteria pengujian $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data tersebut homogen.

Tabel 3. Hasil uji homogenitas wayang kertas terhadap kemampuan menyimak siswa

Hasil	F Hitung	S	F tabel	Homogen /tidak Homogen
Posttest	1,84566596	<	2,1682516	Homogen

Berdasarkan Tabel 3. Hasil uji Fisher media wayang kertas terhadap kemampuan menyimak siswa menunjukkan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$. Sehingga hal ini menunjukkan data Homogen.

Tabel 3. Hasil Uji regresi Linear Sederhana pengaruh wayang kertas terhadap kemampuan menyimak

<i>Regression Statistics</i>	
	0,09389006
Multiple R	2
R Square	0,8815344
Adjusted R Square	-0,04625047
Standard Error	13,4265300
Observations	6
	20

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	28,8592318	28,8592318	0,16008741	
Residual	18	3244,89076	180,271709	4	0,0378453
Total	19	3273,75			



Berdasarkan tabel 3 Terhadap hasil hipotesis pada regresi linear menunjukkan Nilai Sig. $0,0378453 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terjadi pengaruh kemampuan menyimak siswa setelah perlakuan media wayang kertas pada peserta didik kelas II SDN 156474 Untemungkur IV B Kec.Kolang Kab.Tapanuli Tengah T.P 2024/2025.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada pengaruh media wayang kertas terhadap kemampuan menyimak siswa mata pelajaran bahasa indonesia materi dongeng kelas II SDN 1564474 Untemungkur IV B Kec Kolang Kab Tapanuli tengah T.P 2024/2025 yang dilakukan dengan menghitung rata rata pada siswa kelas II dengan memiliki 2 kelas masing masing sebanyak 20 siswa total siswa 40 siswa.Untuk menentukan kelas eksperimen dan kontrol digunakan pretest, adapun pelaksanaan uji tersebut dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada kedua kelas, kelas eksperimen dengan menggunakan media wayang kertas sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan media wayang. Pengaruh media wayang diuji dengan memberikan soal kepada siswa kemudian dinilai menggunakan angket kemampuan menyimak. Adapun soal yang diberikan hanya 5 item soal pertanyaan. Berdasarkan perhitungan rata rata pretest kelas terendah dijadikan kelas eksperimen dan rata rata pretest kelas tertinggi dijadikan kelas kontrol lalu dilanjut dengan penghitungan rata rata posttest. Menurut hasil uji normalitas menunjukkan hasil $0,1734 < 0,190$ pada kelas eksperimen dan $0,01680 < 0,190$ pada kelas kontrol. Didapatkan hasil uji homogenitas $1,84566596 < 2,1682516$. Hasil uji hipotesis yang dilakukan terhadap penelitian ini dengan menggunakan regresi linear sederhana menggunakan nilai Sig. $< 0,05$ didapatkan nilai signifikasi F ($0,0378453$) $< 0,05$. Berdasarkan hasil uji hipotesis maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh penggunaan media wayang kertas terhadap kemampuan menyimak siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia materi dongeng kelas II SDN 156474 Untemungkur IV B Kec. Kolang Kab. Tapanuli Tengah T.P 2024/2025.



DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D*. In Alfabeta, CV.
- Al-Qudsy, M., & Nurhidayah, U. 2010. *Mendidik Anak Lewat Dongeng*. Yogyakarta: Madania.
- Maryati, Tri Rosita, 'Pengaruh Alat Peraga Wayang Kertas Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas III SDN 5 Jenggalan Tahun Pelajaran 2019/2020' (Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020)
- Arends, R. I. 2022. *Learning to Teach*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, S. 2021. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bloom, B. S. 2021. *Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Daryanto. 2022. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati, M., & Mudjiono. 2021. *Pembelajaran dan Peran Guru*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haddy, A. 2021. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Hamalik, O. 2022. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo.
- Hamzah B. Uno. 2022. *Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Huda, M. 2022. *Model Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, M. 2022. *Pembelajaran Kooperatif: Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. 2022. *Cooperative Learning: Theory and Practice*. New York: Pearson.
- Nugraha, I. 2021. *Pembelajaran Kooperatif untuk Semua*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Pratama, H. 2023. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Terpadu*. Malang: UMM Press.